

PENGESAHAN

**PENGARUH MULSA ORGANIK DAN VARIASI JARAK TANAM
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
MENTIMUN (*Cucumis sativus* L)**

Oleh

**RAHAYU MUSTAPA
NIM: 613 411 092**

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I



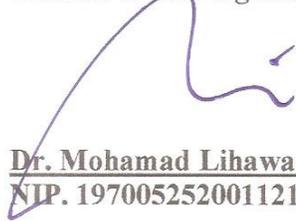
Wawan Pembengo, SP, M.Si
NIP. 19780323 200501 1 012

Pembimbing II



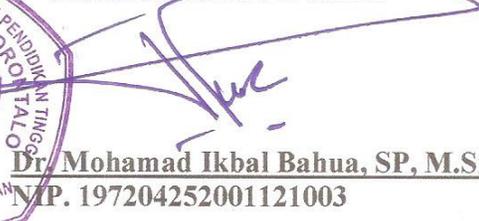
Fauzan Zakaria, SP, M.Si
NIP. 19670817 200312 1 00

**Menyetujui :
Ketua Jurusan Agroteknologi**



Dr. Mohamad Lihawa, SP, MP
NIP. 197005252001121001

**Mengetahui :
Dekan Fakultas Pertanian**



Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP, M.Si
NIP. 197204252001121003

Tanggal Ujian : Agustus 2015

Tanggal Lulus : Agustus 2015

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mulsa organik dan jarak tanam serta interaksinya pada pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2015 di Desa Hulawa, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo. Penelitian menggunakan rancangan faktorial dalam RAK dengan faktor pertama mulsa organik terdiri atas 2 taraf yaitu mulsa jerami padi dan mulsa serbuk kayu. Faktor kedua jarak tanam terdiri dari 3 taraf yaitu 20 cm x 50 cm, 30 cm x 50 cm dan 40 cm x 50 cm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan mulsa organik jerami padi berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun pada panjang tanaman 3 dan 4 MST, jumlah daun 4 MST, panjang buah dan berat buah pertanaman. Perlakuan jarak tanam jarak tanam 20 cm x 50 cm berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman mentimun pada panjang tanaman 3 dan 4 MST, jumlah daun 4 MST. Perlakuan jarak tanam 40 cm x 50 cm berpengaruh terhadap panjang buah dan berat buah pertanaman. Terdapat interaksi antara perlakuan mulsa organik jerami padi dan jarak tanam terhadap jumlah daun 3 MST dan jumlah buah.

Kata Kunci : *Mulsa Organik, Jarak Tanam, Mentimun.*